

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif apa yang terjadi di lokasi tersebut. Di sini peneliti langsung terjun ke lapangan (Kampus UIN Antasari Banjarmasin) untuk memperoleh data yang diperlukan. Kampus UIN Antasari dimaksud berlokasi di Jalan Ahmad Yani Km. 4,5, Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

Adapun pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak data dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau dalam bentuk cara lainnya dari kuantitatif (pengukuran) (V. wiratna Sujarweni²⁰¹⁴: 19). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain (Lexy J. Moleong, 2012: 6).

Kemudian sifat penelitian ini adalah *deskriptif*, yaitu memberi gambaran bagaimana gambaran persepsi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin terhadap penarikan debit BRISyariah melalui ATM konvensional di kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kampus UIN Antasari Banjarmasin yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani Km. 4,5, Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena berbagai alasan, diantaranya adalah sebagai berikut : lebih dekat dengan tempat tinggal, mudah dijangkau dan ekonomis. Selain itu Di dalam perguruan tinggi ini memiliki beberapa Fakultas dan beberapa Jurusan yang mempelajari ilmu keislaman.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian akan terdapat objek penelitian. Subjek penelitian yang dimaksud dalam penelitian adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses. Objek penelitian di sini adalah berupa persepsi tentang penarikan debit BRISyariah melalui ATM konvensional.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi *social situation* atau situasi sosial yaitu kesinambungan antara tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Pada situasi sosial peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada

tempat (*place*) tertentu.⁵ Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin terhadap penarikan debit BRISyariah melalui ATM konvensional di kota Banjarmasin.

2. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini teknik sampling yang dipakai adalah *snowball sampling* yang merupakan bagian dari *nonprobability sampling*. *Nonprobability* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.⁶ Dimana peneliti telah merancang berbagai macam pertanyaan yang akan diajukan ketika proses wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan agar peneliti memperoleh informasi dari narasumber-nara sumber terpercaya. Wawancara dilakukan dengan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin terhadap penarikan debit BRISyariah melalui ATM konvensional di kota Banjarmasin

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui perkataan dan tindakan secara langsung pada saat melakukan pengamatan dan wawancara terhadap informan penelitian (Ibid., h. 39). Dalam hal ini peneliti mewawancarai mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin untuk menggali informasi bagaimana

⁵ Sudaryanto. 1993. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik). Yogyakarta: Duta Wacana University Press

⁶ Sudaryanto. 1993. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik). Yogyakarta: Duta Wacana University Press

pendapat/persepsi mereka terhadap penarikan BRISyariah melalui ATM konvensional di kota Banjarmasin.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Data tambahan yang dimaksud peneliti meliputi buku-buku, bahan tertulis, artikel, dokumen dan foto yang didapatkan dari berbagai sumber ataupun pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini (Ahmad Tanzeh, 2009: 182).

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana suatu data dapat diperoleh. Sedangkan data diartikan sebagai hasil pencatatan peneliti, baik itu berupa fakta ataupun angka (Suharsimi Arikunto, 2006: 118). Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Sugiyono, 2012: 52). Sumber data meliputi: Informan dan penelitian ini adalah pihak yang mampu memberikan keterangan berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu mahasiswa Universitas Islam Negri (UIN) Antasari Banjarmasin.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dari sumber data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (V. Wiratna Sujarweni, 2014: 35). Maka penulis menggunakan teknik:

- a. Wawancara yaitu jenis pengumpulan data yang didapatkan secara lisan untuk mendapatkan data yang diperlukan dari informan dengan menggunakan pedoman wawancara.
- c. Observasi yaitu jenis pengumpulan yang didapatkan dengan melalui pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti.
- d. Studi dokumen yaitu pengumpulan data yang dimaksudkan untuk melengkapi data-data informasi dari hasil wawancara, seperti gambar/foto, catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian dan lain sebagainya.

G. Teknik Analisis dan Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul dengan lengkap, maka selanjutnya perlu dilakukan analisis pada data yang didapat. Analisis merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun di dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012: 244). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif, karena data yang didapat berupa uraian-uraian dan keterangan-keterangan dari kegiatan wawancara, observasi dan studi dokumen yang dilakukan peneliti. Kemudian pengambilan kesimpulan menggunakan analisis yang bersifat deskriptif dengan berfikir secara induktif.

Analisis deskriptif kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang diamati.

Berikut langkah pengolahan dan analisis data yang penulis lakukan:

1. Editing, yaitu melalui proses pengeditan, dengan menyaring data-data hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen, apakah data tersebut diperlukan atau tidak dalam penyusunan laporan skripsi.
2. Kategorisasi, yaitu pengelompokkan/pengklasifikasian data yang diperlukan.
3. Interpretasi, yaitu menafsirkan data yang diperoleh sekiranya mudah dipahami maknanya dan mampu menjawab dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.
4. Kesimpulan, yaitu penarikan konklusi hasil kajian yang dirumuskan dengan kata-kata yang singkat, padat dan melingkupi makna keseluruhan.

H. Tahapan Penelitian

Agar penelitian tersusun secara sistematis sesuai dengan pedoman yang ada, maka dilakukan tahapan-tahapan berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis meneliti keadaan di lapangan untuk menentukan apa saja yang akan diteliti, sehingga akan memperoleh gambaran umum. Kemudian hasil yang nantinya didapatkan akan dituangkan menjadi tulisan yang berbentuk proposal yang diberi judul “Persepsi Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Terhadap Penarikan Debit BRISyariah Melalui ATM Konvensional di Kota Banjarmasin”. Kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing Akademik

dan diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tanggal 29 Januari 2019.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Dalam tahapan ini penulis mulai mengumpulkan data dengancara terjun secara langsung kelapangan untuk mendapatkan dat-data yang diperlukan dengan pola dan teknik yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian seperti wawancara, observasi, dan studi dokumen.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis

Setelah data terkumpul kemudian data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan teknik yang telah ditentukan agar mendapatkan kesimpulan akhir.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahapan ini penulis menyusun hasil penelitian dengan bimbingan dan koreksi dari dosen penasehat demi tercapainya hasil yang diinginkan sesuai rencana yang tertuang dalam proposal skripsi.Selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi dan dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing. Setelah disetujui maka dilakukan penggandaan naskah yang kemudian disidangkan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.